

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan usul naik pangkat di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kinerja dan motivasi pegawai. Setiap kenaikan pangkat tidak hanya menjadi sebuah penghargaan bagi pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, tetapi juga berperan dalam meningkatkan semangat kerja, loyalitas, dan kualitas pelayanan publik yang diberikan. Dinas Kesehatan, sebagai institusi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat, memerlukan pegawai yang kompeten dan berkompetensi tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan kenaikan pangkat yang tepat dan efisien menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas layanan Kesehatan (Kharis, 2020).

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) pada tahun 2023, sekitar 20% dari PNS yang bekerja di bidang kesehatan di Indonesia mengalami keterlambatan dalam proses kenaikan pangkat, yang berakibat pada penurunan motivasi kerja. Hal ini menjadi persoalan serius bagi dinas-dinas kesehatan di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Kotawaringin Barat. Sebagai contoh, di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, tercatat terdapat lebih dari 100 pegawai yang sedang menunggu kenaikan pangkat sejak tahun 2022. Meskipun telah memenuhi syarat administrasi dan kinerja yang baik, pengusulan kenaikan pangkat terkendala oleh prosedur yang panjang dan rumit.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, kenaikan pangkat PNS harus melalui evaluasi kinerja yang transparan, adil, dan objektif. Evaluasi ini melibatkan penilaian masa kerja, prestasi kerja, serta aspek administratif lainnya. Namun, meskipun sudah ada ketentuan yang jelas, sering kali pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat tidak optimal karena faktor ketidaktepatan waktu pengusulan, kurangnya transparansi dalam penilaian kinerja, serta pengelolaan administrasi yang belum sepenuhnya efisien. Hal ini

menyebabkan proses kenaikan pangkat menjadi terhambat dan berimbas pada penurunan moral dan produktivitas pegawai.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan usul naik pangkat antara lain prosedur pengusulan yang rumit dan lama, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pemahaman pegawai mengenai syarat administratif. Proses pengusulan kenaikan pangkat seringkali dianggap terlalu rumit, memerlukan waktu yang lama, dan sering terhambat pada tahap administrasi yang kurang transparan, yang menyebabkan ketidakpuasan di kalangan pegawai. Selain itu, jumlah pegawai yang mengajukan kenaikan pangkat cukup banyak, sementara jumlah pegawai yang menangani pengusulan terbatas, sehingga menambah beban dan menyebabkan penundaan dalam pemrosesan usulan (Ghoni, 2021). Di sisi lain, masih banyak pegawai yang kurang memahami dengan baik syarat administratif yang harus dipenuhi dalam pengajuan kenaikan pangkat, yang mengarah pada ketidaklengkapan berkas dan memperlambat proses pengusulan. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain penyederhanaan prosedur pengusulan naik pangkat dengan memperkenalkan sistem digital yang memudahkan pegawai dalam mengajukan usulan (Tambunan, 2022).

Penggunaan aplikasi atau platform berbasis teknologi informasi dapat mempercepat dan mempermudah pengusulan, sekaligus meningkatkan transparansi dalam proses. Selain itu, penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menangani pengelolaan kenaikan pangkat melalui pelatihan agar dapat lebih efektif dalam memproses usulan dan menyelesaikan masalah administrasi dengan lebih cepat. Terakhir, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai syarat-syarat administratif yang harus dipenuhi oleh pegawai, untuk mengurangi kesalahan administrasi dan mempercepat proses pengusulan kenaikan pangkat (Pudjirahardjo, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengelolaan usul naik pangkat dan dampaknya terhadap kinerja pegawai di instansi pemerintah dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh

Nurhayati (2021) tentang *Pengaruh Pengelolaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah* menunjukkan bahwa pengelolaan karier yang efektif, termasuk pengelolaan kenaikan pangkat, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai secara signifikan. Penelitian lain oleh Widodo (2020) mengenai *Evaluasi Sistem Kenaikan Pangkat PNS* juga menemukan bahwa prosedur yang panjang dan tidak transparan dapat menurunkan kepuasan pegawai, yang berimbas pada rendahnya produktivitas kerja mereka.

Sementara itu, penelitian oleh Siregar et al. (2022) tentang *Implementasi Sistem Pengelolaan Naik Pangkat Berbasis Teknologi di Pemerintahan Daerah* menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi informasi dapat mempercepat proses pengusulan naik pangkat dan meningkatkan transparansi. Penelitian ini relevan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, karena dapat menjadi referensi untuk menerapkan sistem serupa yang memudahkan pegawai dalam mengajukan usulan kenaikan pangkat secara efisien dan tepat waktu.

Sedangkan penelitian oleh Abdul Ghoni "Pengaruh Sistem Kenaikan Pangkat Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil" (2020) membahas bagaimana sistem kenaikan pangkat dalam birokrasi pemerintahan memengaruhi motivasi kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan dapat disimpulkan bahwa kenaikan pangkat yang tepat waktu dan sesuai dengan kinerja sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja PNS, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pengelolaan usul naik pangkat yang efektif di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Dengan adanya sistem yang lebih transparan, cepat, dan berbasis teknologi, diharapkan proses pengusulan kenaikan pangkat dapat berjalan lebih lancar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

B. Ruang Lingkup Pengabdian Dan Pengembangan

1. Ruang Lingkup Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian penulis dimulai dari tahun ! April 2006 yaitu ketika penulis diangkat menjadi PNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Pada saat itu, penulis berada dalam jabatan fungsional Bidan. Dan menjadi pengelola data pada 1 Februari 2022 dengan fokus pada pengelolaan usul naik pangkat bagi pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan.

Penulis membantu proses Usul Naik Pangkat PNS di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dan jaringannya, yang meliputi penerbitan SK Penilaian Angka Kredit, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Pemberhentian, Alih Jabatan, Pengangkatan Kembali, dan Perpindahan Jabatan, dan juga termasuk didalamnya termasuk Data Nominatif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyederhanakan prosedur pengusulan kenaikan pangkat yang rumit dan mempercepat proses yang selama ini terhambat oleh masalah administrasi. Sebagai bagian dari solusi, akan diterapkan sistem digital berbasis aplikasi *Sapa Sida* Kotawaringin Barat yang dapat mempermudah pegawai dalam mengakses informasi terkait syarat kenaikan pangkat dan mengunggah berkas-berkas yang diperlukan. Aplikasi ini akan memungkinkan pegawai untuk mengajukan usulan kenaikan pangkat secara online, mengurangi kebutuhan untuk proses manual, dan meningkatkan transparansi dalam pemrosesan usulan. Selain itu, pelatihan kepada pegawai yang menangani pengusulan kenaikan pangkat juga akan dilakukan agar mereka dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Dinas Kesehatan juga akan mengadakan sosialisasi kepada pegawai mengenai syarat administratif yang harus dipenuhi agar proses pengajuan berjalan lancar. Adapun kriteria yang menjadi fokus utama dalam pengabdian ini meliputi:

- a. Penggunaan aplikasi *Sapa Sida* untuk pengajuan dan unggah berkas kenaikan pangkat;
- b. Peningkatan kapasitas pegawai dalam pengelolaan administrasi kenaikan pangkat;

- c. Sosialisasi dan pemahaman mengenai prosedur kenaikan pangkat yang jelas kepada seluruh pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Rencana Pengembangan

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis akan meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada PNS di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Selain itu, penulis juga akan membuat video tutorial tentang bagaimana cara mengunggah berkas di aplikasi Sapa Sida. Hal ini dilakukan karena banyaknya PNS yang belum paham bagaimana cara mengunggah berkas usul UKP tersebut. Kemudian, penulis telah membuat google form sebagai sarana bantu untuk mengetahui siapa saja PNS yang mengajukan usul naik pangkat, dan sebagian ketersediaan berkas yang akan di unggah. Evaluasi dan akan secara bertahap untuk melihat siapa saja yang sudah unggah berkas dengan benar di aplikasi Sapa Sida sehingga Usul Kenaikan Pangkat PNS akan di setujui oleh BKN setelah dilakukan Verifikasi berkas.

Feedback dari pegawai akan sangat penting untuk memperbaiki sistem dan meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan melibatkan pegawai dalam memberikan saran dan masukan, aplikasi Sapa Sida dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk mewujudkan sistem pengelolaan usul naik pangkat yang lebih cepat, transparan, efisien, serta memudahkan pegawai dalam mengakses dan mengunggah berkas yang diperlukan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi yang berhubungan dengan kenaikan pangkat dan memberikan kemudahan bagi seluruh pegawai.

C. Tujuan Tugas Akhir Program RPL

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usul kenaikan pangkat di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi Sapa Sida. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan proses pengajuan usul kenaikan pangkat dapat berjalan lebih cepat, transparan, dan memudahkan pegawai dalam memenuhi syarat administrasi yang diperlukan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah proses pengajuan usul kenaikan pangkat bagi pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat melalui aplikasi Sapa Sida, yang memungkinkan pegawai untuk mengakses informasi dan mengunggah berkas administrasi secara online.
- b. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan usulan kenaikan pangkat agar lebih efisien dalam memproses dan menyelesaikan administrasi usul kenaikan pangkat.
- c. Melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada seluruh pegawai Dinas Kesehatan mengenai prosedur dan syarat administrasi kenaikan pangkat untuk mengurangi kesalahan dalam pengajuan berkas dan mempercepat proses pengusulan.
- d. Mengurangi beban administrasi manual dengan menggantinya menggunakan sistem digital berbasis aplikasi Sapa Sida, sehingga proses pengusulan lebih efisien dan transparan.
- e. Meningkatkan kepuasan pegawai terkait pengelolaan kenaikan pangkat dengan memberikan akses yang lebih mudah dan cepat untuk mengetahui status pengajuan mereka dan menghindari keterlambatan atau kekurangan berkas.

D. Manfaat Tugas Akhir Program RPL

1. Manfaat bagi Instansi (Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat)

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan memperkenalkan sistem digital berbasis aplikasi Sapa Sida dalam pengelolaan usul kenaikan pangkat. Penerapan sistem ini akan meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pengajuan usul kenaikan pangkat, serta memperbaiki transparansi dalam pengelolaan data pegawai. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Dinas Kesehatan dapat mengurangi keterlambatan dalam proses kenaikan pangkat, memastikan berkas pengajuan lebih lengkap dan terorganisir, serta mengurangi beban administratif bagi pegawai yang menangani proses tersebut. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja instansi.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan aplikasi atau sistem serupa untuk pengelolaan administrasi kepegawaian di berbagai instansi pemerintahan atau sektor lainnya. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa dan peneliti dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dan mempercepat proses administrasi di sektor publik. Selain itu, tugas akhir ini dapat menambah wawasan mengenai aplikasi berbasis teknologi yang diterapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor kesehatan, yang dapat menjadi studi kasus atau bahan referensi dalam pengajaran mata kuliah terkait teknologi informasi dan manajemen administrasi.

3. Manfaat bagi Pegawai Naik Pangkat

Bagi pegawai yang mengajukan usul kenaikan pangkat, tugas akhir ini memberikan manfaat yang sangat penting, yakni kemudahan dalam

mengakses dan mengelola berkas-berkas administrasi untuk kenaikan pangkat melalui aplikasi Sapa Sida. Dengan adanya sistem digital ini, pegawai dapat lebih mudah mengunggah berkas yang diperlukan dan memantau status pengajuan mereka secara *real-time*, sehingga prosesnya menjadi lebih cepat dan transparan. Selain itu, dengan adanya sosialisasi yang lebih intensif mengenai prosedur dan syarat kenaikan pangkat, pegawai diharapkan dapat menghindari kesalahan administratif dan mempercepat pengajuan kenaikan pangkat mereka. Ini akan meningkatkan kepuasan pegawai dan mendorong motivasi mereka untuk terus meningkatkan kinerja.